

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian maka dapat dihasilkan kesimpulan bahwa :

- a. Data menunjukkan bahwa antara kepuasan kerja dan motivasi kerja memiliki hubungan yang signifikan.
- b. Variabel kepuasan kerja dan motivasi kerja bertanda (+) menandakan hubungan yang searah, dengan kata lain semakin tinggi kepuasan kerja guru honorer maka semakin tinggi juga motivasi kerja guru honorer SMA di Kecamatan Tambun Selatan
- c. Berdasarkan hasil katagorisasi pada penelitian ini, skor kepuasan kerja pada kategori 'sedang'. Hal ini dapat diketahui dengan melihat mean temuan yang ada sebesar 227,15.
- d. Dari skor motivasi kerja pada kategori 'sedang', hal ini dapat diketahui dengan melihat mean temuan yang ada sebesar 62.58.
- e. Nilai koefisien korelasi antara Kepuasan kerja dengan Motivasi Kerja adalah  $r_{xy} = 0,597^{**}$  dan nilai signifikansi korelasi = 0,000 ( $p < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara Kepuasan kerja dengan motivasi kerja.

#### **5.2 Saran**

Setelah mengadakan penelitian dan menganalisa data penelitian serta menyimpulkan data-data yang diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran yaitu :

- a. Saran teoritis

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengadakan penelitian mengenai kepuasan kerja disarankan untuk meneliti hubungannya dengan faktor lain seperti kinerja, disiplin kerja atau kontrol diri.

b. Saran praktis

Bagi para guru honorer di SMA Negeri Kecamatan Tambun Selatan diharapkan untuk dapat meningkatkan motivasi kerja yang baik seperti memiliki kedisiplinan dalam mengajar baik dari segi waktu atau profesionalisme kerja dan melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik dan benar. Lalu untuk Pemerintah dimohon agar lebih diperhatikan lagi dan ditingkatkan kesejahteraan para guru honorer di seluruh Indonesia.

